

AVA SMALL CAP EQUITY FUND
OKTOBER 2025



PROFIL PT ASURANSI JIWA ASTRA

PT ASURANSI JIWA ASTRA merupakan perusahaan penyedia jasa asuransi jiwa yang dimiliki oleh PT Astra Internasional Tbk, PT Sedaya Multi Investama dan Koperasi Astra International. PT Asuransi Jiwa Astra menawarkan produk yang beragam untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Indonesia dari berbagai tingkat kehidupan dan segmen pasar, baik nasabah perorangan berupa asuransi perlindungan jiwa, kesehatan, kecelakaan, asuransi jiwa yang dikaitkan dengan investasi (unit link), asuransi jiwa syariah, dan juga nasabah group berupa program kesejahteraan karyawan (employee benefit group business) dan dana pensiun (DPLK). Per 31 Desember 2024, rasio Risk Based Capital PT Asuransi Jiwa Astra mencapai 293% dengan total aset kelolaan PAYDI dan aset dana pensiun masing-masing sebesar Rp 3,86 triliun dan Rp 3,75 triliun.

TUJUAN INVESTASI

Memberikan pertumbuhan nilai kapital dalam jangka panjang.

KOMPOSISI PORTOFOLIO

Instrumen Pasar Uang	5,31%
Saham	94,69%

HARGA (NAB/UNIT)

1,096.94

KEPEMILIKAN TERBESAR (berdasarkan abjad)

1 Alamtri Minerals Indonesia	11 Charoen Pokphand	21 Merdeka Copper Gold	31 Sentul City
2 Astra International-Pihak Terkait	12 Ciputra Development	22 Mitra Adiperkasa	32 Summarecon Agung
3 Avia Avian	13 Cisarua Mountain Dairy	23 Mitra Keluarga	33 Surya Citra Media
4 Bank Central Asia	14 Dharma Henwa	24 Pakuwon Jati	34 Surya Esa Perkasa
5 Bank Negara Indonesia	15 Indah Kiat	25 PP London Sumatra	35 Telkom Indonesia
6 Bank Rakyat Indonesia	16 Indika Energy	26 Perusahaan Gas Negara	36 Timah
7 BFI Finance	17 Sido Muncul	27 Petrosea	37 United Tractors-Pihak Terkait
8 Bukit Uluwatu Villa	18 Japfa Comfeed	28 Raharja Energi Cepu	38 Vale Indonesia
9 Bumi Resources Minerals	19 Mayora Indah	29 Rukun Raharja	39 Wintermar Offshore
10 Bumi Serpong Damai	20 Medco Energi	30 Semen Indonesia	40 XLSMART Telecom

ALOKASI ASET BERDASARKAN SEKTOR

Barang Konsumen Primer	17,24%	Barang Konsumen Non-Primer	6,05%
Energi	17,22%	Perindustrian	5,49%
Barang Baku	15,87%	Infrastruktur	5,00%
Kuangan	13,62%	Kesehatan	3,09%
Properti dan Real Estat	10,73%	Teknologi	0,37%

KINERJA HISTORIS



Kinerja Bulanan:

Nov-24	: -6,25%	May-25	: 5,73%
Dec-24	: -0,85%	Jun-25	: -3,31%
Jan-25	: -3,28%	Jul-25	: 6,32%
Feb-25	: -10,78%	Aug-25	: 1,33%
Mar-25	: -0,90%	Sep-25	: 3,47%
Apr-25	: 8,08%	Oct-25	: 3,55%

Kinerja Tahunan:

2024	2023	2022	2021	2020
-6,22%	-4,09%	2,71%	0,32%	-3,01%

ULASAN PASAR

Pada bulan Oktober, IDXSMCL mencatatkan imbal hasil sebesar +2,68% MoM, dengan arus masuk modal asing sebesar Rp13 triliun. Pasar saham mengalami kenaikan pada bulan Oktober didorong oleh saham-saham *blue chip* dengan arus masuk modal asing yang kuat. Selama bulan tersebut, Menteri Keuangan baru menyebutkan bahwa ingin bekerja sama dengan IDX untuk mengambil tindakan terhadap *cornered stocks*, yang menyebabkan kekhawatiran di kalangan investor ritel. Akibatnya, saham-saham konglomerat anjlok selama bulan tersebut, sementara investor ritel beralih ke saham-saham *blue chip*. Sentimen terhadap saham-saham konglomerat semakin memburuk setelah MSCI mengumumkan rencana untuk merevisi persyaratan minimum *free float* untuk inklusi indeks, yang akan mengesampingkan kepemilikan oleh korporasi dan pihak lain dari *free float* yang dapat diterima. Sementara itu, hasil laba kuartal ketiga 2025 menjadi salah satu pendorong pasar pada paruh kedua Oktober, meskipun hasil laba masih relatif lemah, beberapa perusahaan tetap mencatatkan hasil yang lebih baik dari perkiraan. Kontributor utama SMC Liquid index: Japfa Comfeed Indonesia/JPFA (+28,39%), Alamtri Mineral Indonesia/ADMR (+30,37%), Cisarua Mountain Dairy/CMRY (+26,16%), MAP Aktif Adiperkasa/MAPA (+27,27%) dan Mitra Adiperkasa/MAPI (+13,16%). Sedangkan penekan utama index SMC Liquid index Medikaloka Hermina/HEAL (-10,98%), Sarana Menara Nusantara/TOWR (-7,63%), ESSA Industries Indonesia/ESSA (-12,77%), Indocement Tunggal Prakarsa/INTP (-6,72%) dan Surya Semesta Internusa/SSIA (-10,60%).

KINERJA KUMULATIF

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	Dari Awal Tahun	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Sejak Peluncuran
AVA Small Cap Equity Fund	3,55%	8,57%	18,00%	9,07%	1,38%	-1,62%	24,95%	9,69%
Benchmark *	2,68%	11,10%	24,60%	13,28%	3,27%	-10,44%	27,65%	26,76%

*IDX SMC Liquid Index sejak 1 Agustus 2022, sebelumnya IHSG (Indeks Harga Saham Gabungan).

INFORMASI LAINNYA

Tanggal Peluncuran	: 01 Desember 2014	Frekuensi Valuasi	: Harian
Mata Uang	: Rupiah	Bloomberg Ticker	: AALASCE
NAB/Unit Saat Pembentukan	: IDR 1.000	Biaya Pengalihan	: IDR 100.000 setelah pengalihan
Dikelola Oleh	: PT Schroder Investment Management Indonesia		ke-4 dalam 1 tahun
Bank Kustodian	: DBS	Biaya Jasa Pengelolaan Tahunan	: maks. 3,00%
Jumlah Dana Kelolaan	: IDR 24,3 Milliar	Kategori risiko	: Tinggi
Jumlah Unit Beredar	: 22.193.662,9474		

Disclaimer

AVA Small Cap Equity Fund adalah dana unit link yang ditawarkan oleh PT Asuransi Jiwa Astra. Laporan ini disusun oleh PT Asuransi Jiwa Astra hanya untuk memberikan informasi. Laporan ini bukan merupakan penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Semua hal yang berkaitan telah dimasukkan untuk memastikan laporan ini benar. PT Asuransi Jiwa Astra tidak bertanggung jawab atas kerugian yang timbul akibat laporan ini. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa depan. Harga unit dapat naik atau turun dan kinerja tersebut tidak dapat dipastikan. Investor potensial harus berkonsultasi dengan konsultan keuangan terlebih dahulu sebelum melakukan investasi.